

**PETUNJUK TEKNIS
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH**



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2023**

Pengarah

E. Aminudin Aziz

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Penanggung Jawab

Imam Budi Utomo

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Tim Penyusun

Miranti Sudarmaji

Fenisa Zahra

Pendesain dan Tata Letak

KATA PENGANTAR

Buku *Petunjuk Teknis Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah* adalah salah satu panduan bagi staf Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) balai atau kantor bahasa di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah. Buku petunjuk teknis (juknis) ini memberikan penjelasan prosedural yang belum dijelaskan secara terperinci di dalam buku *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa dan Sastra* (2019). Juknis ini berisi pengantar, tahapan kerja, hingga instrumen pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah.

Dengan adanya juknis ini, diharapkan staf Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta UPT (Balai/Kantor Bahasa) dapat melaksanakan tahapan kegiatan revitalisasi bahasa daerah sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Dengan begitu, semua staf di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai kesamaan persepsi terkait dengan misi, tujuan, dan target kerja. Selain itu, juknis ini juga bertujuan untuk memaksimalkan peran Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan UPT (balai/kantor bahasa).

Dalam memenuhi tujuan tersebut, perlu adanya sinergi antara Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan UPT (balai/kantor bahasa). Perwujudan sinergi yang baik di antara kedua dapat ditandai dengan adanya koordinasi dan komunikasi yang terarah dan sejalan sesuai rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga memiliki hasil yang berkualitas dan bermanfaat.

Sentul, Oktober 2022

Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) berwenang untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan aksi revitalisasi bahasa daerah. Pusbanglin melakukan pemantauan dan evaluasi kepada UPT (balai/kantor bahasa) sebagai pelaksana revitalisasi bahasa daerah. Pemantauan dan evaluasi tersebut juga dilakukan Pusbanglin bersama UPT ke daerah sasaran. Selain Pusbanglin, UPT juga berwenang melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan revitalisasi bahasa yang dilakukan oleh pemerintah daerah di daerah sasaran.

Tujuan pemantauan ini adalah untuk melihat dan menilai kesesuaian aksi UPT dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah dengan petunjuk teknis yang telah disusun serta kesesuaian prosedur pelaksanaan revitalisasi bahasa di daerah sasaran. Perekualifikasi dari UPT sebagai pelaksana dapat dipantau oleh beberapa pihak. Pihak yang dapat memantau aksi revitalisasi bahasa daerah yaitu pendamping aksi revitalisasi bahasa daerah (anggota KKLP Pelindungan dan Pemodernan); supervisor balai/kantor bahasa (kepala balai/kantor bahasa), dan supervisor Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (kepala pusat).

Selain pemantauan, hal yang harus diperhatikan sebelum dan setelah pelaksanaan aksi kegiatan revitalisasi bahasa daerah adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan sebelum aksi diperlukan agar aksi dapat dibuat lebih jelas, rapi, dan menarik sesuai dengan tujuan revitalisasi bahasa daerah. Sementara itu, evaluasi yang dilakukan setelah aksi diperlukan untuk mengoreksi kekurangan dan membuat rekomendasi tindak lanjut revitalisasi. Evaluasi sebelum aksi meliputi persiapan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah. Sementara itu, evaluasi setelah aksi meliputi koordinasi antar pemangku kepentingan, diskusi kelompok terpumpun persiapan materi pelatihan pengajar utama, pelatihan pengajar utama, pengimbasan pengajar pelatih dan siswa, serta festival/pertunjukan.

Sehubungan dengan pentingnya pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terkait dengan aksi revitalisasi bahasa daerah, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra perlu menyusun petunjuk teknis sebagai acuan dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah. Dengan demikian, seluruh pihak yang melaksanakan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah dapat mengacu ke petunjuk teknis ini.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum yang dijadikan acuan dalam pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 257/O/2022 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

9. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan Peraturan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk tiga semester belajar di luar program studinya.

C. Tujuan

Tujuan petunjuk teknis ini adalah untuk memberikan panduan teknis pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).

D. Sasaran

Sasaran petunjuk teknis ini adalah pihak yang melaksanakan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah, yaitu Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan UPT.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari petunjuk teknis ini adalah sebagai berikut.

1. Tahapan yang harus dilakukan oleh seluruh pihak yang memantau dan mengevaluasi pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah.
2. Instrumen pemantauan dan evaluasi mengenai pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah.

BAB II

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah serta mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah/kendala yang timbul dan/atau yang akan timbul. Hasil pemantauan digunakan untuk melihat efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah yang dilakukan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan RBD berikutnya. Kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan disesuaikan dengan tugas dan fungsi unit kerja masing-masing. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RBD yang dilakukan oleh UPT, sedangkan UPT melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RBD di daerah sasaran.

Berikut ini penjelasan mengenai 1) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta 2) pembagian tugas dan peran dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi.

A. Pemantauan dan Evaluasi oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Dalam pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RBD di UPT, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra memiliki tugas, yaitu

- 1) menyusun dan menyiapkan instrumen pemantauan dan evaluasi,
- 2) memastikan bahwa setiap tahapan RBD telah dilaksanakan oleh UPT sesuai dengan juknis pemantauan dan evaluasi,
- 3) memantau dan memastikan ketersediaan data, dokumen, dan laporan hasil pelaksanaan setiap tahapan RBD yang dilaksanakan UPT,
- 4) mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dialami oleh UPT dalam pelaksanaan RBD di wilayah kerjanya,
- 5) memberi bahan evaluasi berdasarkan data dan hasil analisis dari pemantauan dan evaluasi yang telah dilakukan, dan
- 6) menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RBD oleh UPT.

1. Penganggaran

Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra terhadap UPT yang melaksanakan program RBD. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dianggarkan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra sesuai dengan rincian tugas dan fungsi yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 388/O/2021.

2. Waktu Pelaksanaan

Pemantauan dan evaluasi oleh Pusbanglin dilaksanakan secara daring dan luring. Waktu pemantauan dan evaluasi secara daring dilaksanakan sepanjang tahun mulai dari persiapan, pelaksanaan koordinasi, kegiatan penyusunan bahan ajar, pelatihan pengajar utama dan pengimbasan, hingga FTBI dan tindak lanjut revitalisasi bahasa daerah. Pemantauan dan evaluasi secara luring dapat dilaksanakan Pusbanglin setelah UPT melaksanakan beberapa tahapan, yakni koordinasi, kegiatan penyusunan bahan ajar, pelatihan pengajar utama dan pengimbasan, atau FTBI jenjang kabupaten.

3. Persiapan

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahapan persiapan adalah

- a. melaksanakan rapat persiapan pemantauan dan evaluasi dengan seluruh anggota KKLP Pelindungan dan Pemodernan Pusbanglin. Rapat ini membahas jadwal pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, lokasi, serta anggota KKLP Pelindungan dan Pemodernan Pusbanglin yang ditugasi melakukan pemantauan dan evaluasi;
- b. menyiapkan instrumen pemantauan dan evaluasi yang akan dibawa ke daerah sasaran;

- c. menyiapkan dokumen administrasi pemantauan dan evaluasi yang berupa surat balasan permohonan pemantauan dan evaluasi dari UPT, surat tugas, dan SPPD; dan
- d. melakukan koordinasi dengan UPT (balai/kantor bahasa) terkait dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah.

4. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pelaksana dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra perlu melakukan hal-hal, yaitu

- a. berdiskusi dengan tim pelaksana revitalisasi bahasa daerah UPT mengenai prosedur pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di daerah,
- b. berdiskusi dengan tim pelaksana revitalisasi bahasa daerah UPT mengenai instrumen yang akan digunakan dalam pemantauan dan evaluasi di daerah sasaran,
- c. melakukan pemantauan persiapan dan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah yang dilakukan oleh UPT,
- d. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah yang dilakukan oleh UPT,
- e. mengisi instrumen dan merekap data dari instrumen pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah. Selain itu, pelaksana juga membuat catatan lapangan pelaksanaan pemantauan.

5. Evaluasi

Setelah melakukan pemantauan, Pusbanglin mengevaluasi data yang telah diperoleh. Hal-hal yang dilakukan dalam melakukan evaluasi adalah

- a. mengolah data dari instrumen yang telah diisi pada saat pemantauan;
- b. menganalisis hasil pengolahan data;
- c. merumuskan hasil analisis untuk menjadi bahan evaluasi;

- d. menyusun laporan evaluasi pelaksanaan pemantauan sekaligus memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah; dan
- e. mengirim hasil evaluasi kepada UPT serta pimpinan (kepala pusat).

B. Pemantauan dan Evaluasi oleh Unit Pelaksana Teknis (Balai/Kantor Bahasa)

Dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RBD di daerah sasaran, UPT (balai/kantor bahasa) memiliki tugas, yaitu

- 1) memastikan instrumen pemantauan yang digunakan telah sesuai dengan petunjuk teknis;
- 2) melakukan pengamatan terhadap pengimbasan pengajar utama ke pengajar sejawat/pelatih;
- 3) menyebarkan instrumen pemantauan kepada pengajar utama dan pengajar pelatih;
- 4) memastikan bahwa seluruh pengajar utama dan pengajar pelatih telah mengisi instrumen yang diberikan;
- 5) merekapitulasi data dan hasil pengisian instrumen pengajar utama dan pengajar pelatih;
- 6) melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan/pemangku kepentingan setempat tentang pengawasan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan RBD di wilayah bahasa sasaran; dan
- 7) menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi oleh UPT (balai/kantor bahasa) di daerah sasaran RBD terdiri atas 1) pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara mandiri oleh UPT dan 2) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah bersama Pusbanglin (pendampingan).

1. Pemantauan dan Evaluasi oleh UPT secara Mandiri

a. Penganggaran

Anggaran pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pengimbasan pengajar utama dan pengajar sejawat dibebankan pada anggaran UPT (balai/kantor bahasa).

b. Waktu Pelaksanaan

Pemantauan dan evaluasi terhadap pengimbasan pengajar utama dan pengajar sejawat dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan pengajar utama dan pengimbasan hingga FTBI serta tindak lanjut revitalisasi bahasa daerah.

c. Persiapan

- 1) Melaksanakan rapat persiapan pemantauan dan evaluasi dengan seluruh pelaksana revitalisasi bahasa daerah. Rapat ini membahas jadwal pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta prosedur pendistribusian instrumen dan penerimaan data dari pengajar utama dan pengajar sejawat.
- 2) Menyiapkan instrumen pemantauan dan evaluasi pengajar utama dan pengajar sejawat.
- 3) Menyiapkan format laporan hasil pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah yang akan dikirimkan kepada Pusbanglin.
- 4) Melakukan koordinasi dengan pengajar utama terkait dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah.

d. Pelaksanaan

- 1) Mengirimkan instrumen pemantauan dan evaluasi pengajar utama dan pengajar sejawat.
- 2) Berdiskusi dengan pengajar utama mengenai pengisian instrumen pemantauan dan evaluasi pengajar utama dan pengajar sejawat
- 3) Merekapitulasi instrumen yang telah diisi oleh pengajar utama dan pengajar sejawat.

e. Evaluasi

- 1) Mengolah instrumen yang telah diisi oleh pengajar utama dan pengajar sejawat.
- 2) Menganalisis data yang telah diolah.
- 3) Menyusun laporan pemantauan dan evaluasi tentang pengimbasan yang dilakukan oleh pengajar utama dan pengajar sejawat.
- 4) Mengirim hasil pemantauan dan evaluasi kepada Pusbanglin.

2. Pemantauan dan Evaluasi UPT bersama Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pendampingan)

a. Penganggaran

Anggaran pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di daerah sasaran yang dilakukan oleh UPT bersama Pusbanglin dibebankan pada anggaran UPT (balai/kantor bahasa).

b. Waktu Pelaksanaan

Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan UPT bersama Pusbanglin dilaksanakan secara luring. Waktu pemantauan dan evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan pengajar utama, pengimbasan pengajar sejawat, atau FTBI.

c. Persiapan

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh UPT dan Pusbanglin dalam persiapan pemantauan dan evaluasi adalah

- 1) melaksanakan rapat persiapan pemantauan dan evaluasi dengan seluruh pelaksana revitalisasi bahasa daerah di UPT. Rapat ini membahas jadwal pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, lokasi, tujuan pemantauan, dan staf UPT dan Pusbanglin yang ditugasi melakukan pemantauan dan evaluasi;

- 2) menyiapkan instrumen pemantauan dan evaluasi yang akan dibawa ke daerah sasaran;
- 3) membuat surat permohonan penugasan staf dari Pusbanglin untuk melakukan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah;
- 4) menyiapkan dokumen administrasi pemantauan dan evaluasi, berupa surat tugas, SPPD, pendanaan, dan lainnya; dan
- 5) melakukan koordinasi dengan Pusbanglin terkait pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah.

d. Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi UPT dan Pusbanglin adalah

- 1) mengamati pembelajaran dan implementasi revitalisasi bahasa daerah di lokasi sasaran;
- 2) mengisi instrumen pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah. Selain itu, pemantau juga membuat catatan lapangan pelaksanaan pemantauan;
- 3) memastikan kesiapan peserta untuk FTBI; dan
- 4) melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan/pemangku kepentingan setempat tentang kesiapan dan dukungan pemerintah daerah pada FTBI

e. Evaluasi

Evaluasi yang perlu dilakukan oleh UPT dan Pusbanglin meliputi 1) menerima masukan dan evaluasi dari pengajar utama/pengajar sejawat mengenai pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah dan 2) menindaklanjuti hasil evaluasi dari Pusbanglin sebagai perbaikan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah yang akan datang.

BAB III

Penutup

Pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta UPT (balai/kantor bahasa) dengan memperhatikan tugas dan fungsi satuan kerja masing-masing. Balai atau kantor bahasa mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan revitalisasi di lapangan, sedangkan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra bertugas sebagai supervisor. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra lebih banyak menjalankan fungsi pemantauan dan koordinasi, sedangkan UPT (balai/kantor bahasa) menjalankan fungsi teknis revitalisasi.

Petunjuk teknis (juknis) pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah ini disusun untuk dijalankan, baik oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun oleh UPT (balai/kantor bahasa). Juknis ini akan terus dikembangkan dan diperbaiki agar pelaksanaan pemantauan dan evaluasi revitalisasi bahasa daerah dapat dilakukan secara optimal.

Lampiran 1: Lembar Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

**LEMBAR PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH (RBD)
DI PROVINSI**

Bahasa Sasaran :
 Hari/Tanggal Pemantauan :
 Tempat Pemantauan :
 Balai/Kantor Bahasa :

Yang terhormat Bapak/Ibu Petugas Pemantauan dan Evaluasi

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrumen ini merupakan bagian dari pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah. Selain itu, jawaban atau data yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi gambaran sekaligus salah satu dasar bagi kami untuk menentukan langkah revitalisasi bahasa daerah berikutnya.

| No. | Kegiatan RBD | Jawaban | | Catatan |
|-----|------------------------|---------|-------|---------|
| | | Ya | Tidak | |
| A. | Persiapan revitalisasi | | | |

| | | | | |
|----------|---|--|--|--|
| 1. | Analisis kebutuhan (kajian vitalitas bahasa) | | | |
| 2. | Kesesuaian alasan penentuan bahasa | | | |
| 3. | Kesesuaian daerah sasaran revitalisasi bahasa | | | |
| 4. | Kesesuaian anggaran | | | |
| | a. Koordinasi | | | |
| | b. DKT penyusunan bahan | | | |
| | c. Pelatihan pengajar utama | | | |
| | d. Pemantauan dan evaluasi | | | |
| | d. FTBI | | | |
| | e. Dokumentasi dan publikasi | | | |
| 5. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis persiapan RBD | | | |
| B | Koordinasi dengan pemangku kepentingan | | | |
| 1. | Mengundang kepala daerah | | | |
| 2. | Mengundang pakar bahasa/ketua adat | | | |

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| 3. | Mengundang eselon I/eselon II Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | | | |
| 4. | Adanya dokumen kerja sama antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan pemerintah daerah tentang revitalisasi bahasa daerah | | | |
| 5. | Materi dari setiap narasumber | | | |
| 6. | Notula | | | |
| 7. | Laporan kegiatan | | | |
| 8. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis koordinasi dengan pemangku kepentingan | | | |
| C | Diskusi kelompok terpumpun penyusunan bahan | | | |
| 1. | Berbentuk DKT | | | |
| 2. | Mengundang pakar bahasa dan sastra secara proporsional dengan jumlah bahasa yang direvitalisasi | | | |
| 3. | Mengundang satu pendamping dari tim teknis Pusbanglin sebagai penjaminan mutu | | | |
| 4. | Menghasilkan silabus | | | |
| 5. | Menghasilkan rencana pembelajaran (RPP) | | | |

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| 6. | Menghasilkan materi pembelajaran | | | |
| 7. | Menghasilkan metode pembelajaran | | | |
| 8. | Menghasilkan konsep FTBI tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi | | | |
| 9. | Menghasilkan materi FTBI | | | |
| 10. | Menghasilkan daftar dan distribusi calon pengajar utama | | | |
| 11. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis diskusi kelompok terpumpun | | | |
| D | Pelatihan pengajar utama | | | |
| 1. | Mengundang pengajar sekolah | | | |
| 2. | Mengundang kepala sekolah | | | |
| 3. | Mengundang MGMP | | | |
| 4. | Mengundang pengawas | | | |
| 5. | Mengundang komunitas | | | |
| 6. | Mengundang maestro | | | |
| 7. | Menghasilkan daftar dan distribusi sasaran sekolah/komunitas dalam pelaksanaan RBD | | | |

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| 8. | Kesepakatan silabus, RPP, dan materi pembelajaran | | | |
| 9. | Kesepakatan konsep FTBI di kecamatan dan kabupaten/kota | | | |
| 10. | Kesesuaian materi pembelajaran | | | |
| 11. | Kesesuaian metode pembelajaran | | | |
| 12. | Kesesuaian konsep FTBI | | | |
| 13. | Kesesuaian materi FTBI | | | |
| 14. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis pelatihan pengajar utama | | | |
| E | Pengimbasan pengajar utama ke pengajar pelatih | | | |
| 1. | Adanya pengimbasan pengajar utama ke pengajar pelatih | | | |
| 2. | Adanya kegiatan khusus pengimbasan pengajar utama ke pengajar pelatih | | | |
| 3. | Ketercapaian jumlah pengajar pelatih yang terimbas oleh pengajar utama | | | |
| 4. | Kesesuaian jumlah sekolah/komunitas yang diimbas oleh pengajar utama | | | |
| 5. | Kesesuaian sebaran wilayah pengimbasan | | | |
| 6. | Kesesuaian materi pembelajaran | | | |

| | | | | |
|----------|---|--|--|--|
| 7. | Kesesuaian metode pembelajaran | | | |
| 8. | Kesesuaian konsep FTBI | | | |
| 9. | Kesesuaian materi FTBI | | | |
| F | Pengimbasan pengajar pelatih ke siswa | | | |
| 1. | Adanya pengimbasan pengajar pelatih ke siswa | | | |
| 2. | Adanya waktu khusus pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah dari pengajar pelatih ke siswa | | | |
| 3. | Ketercapaian jumlah siswa yang mengikuti RBD | | | |
| 4. | Kesesuaian materi pembelajaran | | | |
| 5. | Kesesuaian metode pembelajaran | | | |
| 6. | Kesesuaian konsep FTBI | | | |
| 7. | Kesesuaian materi FTBI | | | |
| G | Pemantauan dan evaluasi | | | |
| 1. | Pemantauan dan evaluasi oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | | | |
| | a. | Kesesuaian anggaran | | |
| | b. | Kesesuaian waktu pelaksanaan pemantauan dan evaluasi | | |

| | | | | | |
|----|----|--|--|--|--|
| | c. | Adanya rapat persiapan pemantauan dan evaluasi | | | |
| | d. | Kesesuaian pelaksana pemantauan dan evaluasi | | | |
| | e. | Ketersediaan instrumen pemantauan dan evaluasi | | | |
| | f. | Kelengkapan administrasi | | | |
| | g. | Adanya koordinasi dengan UPT terkait pelaksanaan pemantauan dan evaluasi RBD | | | |
| | h. | Adanya laporan evaluasi pelaksanaan RBD | | | |
| | i. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk pemantauan dan evaluasi dengan teknis | | | |
| 2. | | Pemantauan dan evaluasi UPT terhadap Pengimbasan pengajar Utama dan pengajar Pelatih | | | |
| | a. | Kesesuaian anggaran | | | |
| | b. | Kesesuaian waktu pelaksanaan pemantauan dan evaluasi | | | |
| | c. | Adanya rapat persiapan pemantauan dan evaluasi | | | |
| | d. | Ketersediaan instrumen pemantauan dan evaluasi | | | |
| | e. | Adanya laporan hasil pemantauan dan evaluasi | | | |

| | | | | | |
|----------|----|---|--|--|--|
| | f. | Adanya koordinasi dengan pengajar utama terkait pelaksanaan RBD | | | |
| | g. | Adanya rekapitulasi instrumen yang telah diisi | | | |
| | h. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis pemantauan dan evaluasi | | | |
| 3. | | Pemantauan dan evaluasi UPT bersama Pusbanglin | | | |
| | a. | Kesesuaian anggaran | | | |
| | b. | Kesesuaian waktu pelaksanaan pemantauan dan evaluasi | | | |
| | c. | Adanya rapat persiapan pemantauan dan evaluasi | | | |
| | d. | Ketersediaan instrumen pemantauan dan evaluasi | | | |
| | e. | Kelengkapan administrasi | | | |
| | f. | Adanya koordinasi dengan Pusbanglin terkait pemantauan dan evaluasi | | | |
| | g. | Adanya tindak lanjut hasil evaluasi dari Pusbanglin | | | |
| | h. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis pemantauan dan evaluasi | | | |
| H | | Festival Tunas Bahasa Ibu | | | |
| 1. | | Kesesuaian anggaran | | | |

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| 2. | Kesesuaian waktu pelaksanaan FTBI | | | |
| 3. | Adanya undangan kepada pihak terkait (aparatur provinsi, aparat kabupaten/kota, dinas terkait, tokoh bahasa, komunitas bahasa, perwakilan sekolah) | | | |
| 4. | Kesesuaian lokasi pelaksanaan FTBI | | | |
| 5. | Kesesuaian konsep FTBI | | | |
| 6. | Kesesuaian materi FTBI | | | |
| 7. | Kesesuaian peserta FTBI | | | |
| 8. | Adanya pedoman/petunjuk teknis FTBI yang disusun oleh UPT | | | |
| 9. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis FTBI | | | |
| I | Publikasi dan Dokumentasi | | | |
| 1. | Kesesuaian anggaran | | | |
| 2. | Adanya keterlibatan duta bahasa dalam publikasi dan dokumentasi | | | |
| 3. | Kesesuaian linimasa publikasi dan dokumentasi | | | |
| 4. | Kesesuaian bentuk publikasi | | | |
| 5. | Kesesuaian bentuk dokumentasi | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 6. | Kelengkapan tautan publikasi | | | |
| 7. | Kelengkapan dokumentasi | | | |
| 8. | Kesesuaian dengan pedoman/petunjuk teknis publikasi dan dokumentasi | | | |

Lampiran 2: Lembar Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah untuk pengajar Utama

**LEMBAR PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH (RBD)
UNTUK pengajar UTAMA
DI PROVINSI**

Bahasa Sasaran :
Hari/Tanggal Pemantauan :
Tempat Pemantauan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Nama pengajar Utama :
Jumlah Peserta yang Dilatih :
Berbasis Sekolah atau Komunitas :

Yang terhormat Bapak/Ibu pengajar Utama bahasa

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrumen ini merupakan bagian dari pemantauan dan evaluasi setelah pelaksanaan Kegiatan Pelatihan pengajar Utama. Selain itu, jawaban atau data yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi gambaran sekaligus salah satu dasar bagi kami untuk menentukan langkah/pendekatan selanjutnya menuju Festival Tunas Bahasa Ibu.

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Sebagai pengajar utama, apakah Bapak/Ibu telah menyampaikan/memberikan materi RBD kepada pengajar sejawat/pengajar? | |
| 2. | Dalam bentuk apa penyampaian/pemberian materi tersebut dilakukan? Mohon jelaskan proses pelaksanaannya. | <ul style="list-style-type: none"> a. sosialisasi b. lokakarya c. pengajaran d. pelatihan e. pembelajaran f. pertemuan rutin g. lainnya ... |
| 3. | Kapan penyampaian/pemberian materi dilakukan dan berapa lama? | |
| 4. | Materi apa saja yang disampaikan kepada pengajar sejawat/pengajar? | |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu memahami pedoman atau petunjuk pelaksanaan RBD yang telah disampaikan mentor? | |
| 6. | Apakah Bapak/Ibu telah melakukan kegiatan pelaksanaan RBD sesuai dengan pedoman/petunjuk sebagai pengajar utama? | |
| 7. | Berapa jumlah pengajar/pengajar yang ikut serta dalam kegiatan penyampaian | |

| | | |
|-----|--|--|
| | materi RBD yang Bapak/Ibu lakukan? (lampirkan data pengajar/pengajar yang menjadi peserta) | |
| 8. | Berapa jumlah sekolah/komunitas yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat dilakukan? (sebutkan nama sekolah/komunitas yang mengikuti kegiatan ini) | |
| 9. | Adakah dukungan dari dinas/pemerintah/komunitas terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat? Jika ada, sebutkan bentuk dukungan yang diberikan! | |
| 10. | Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat yang dilakukan? Jika ada, sebutkan! | |
| 11. | Jika terdapat kendala dalam kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat, hal apa yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut? | |
| 12. | Bagaimanakah tanggapan peserta kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat terhadap kegiatan ini? | |
| 13. | Apakah ada kegiatan tindak lanjut dari peserta kegiatan sosialisasi/pengajaran | |

| | | |
|-----|--|--|
| | materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat yang akan dilakukan? Misalnya ada komitmen untuk mengimplementasikan RBD di sekolah/komunitas masing-masing. | |
| 14. | Apakah pengajar utama mendapatkan kesulitan dalam mengimplementasikan model RBD ini? | |
| 15. | Apakah ada inovasi model atau materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat? | |
| 16. | Adakah kegiatan pemantauan dan evaluasi implementasi RBD untuk pengajar/pengajar sejawat yang dilakukan pengajar utama? Jika ada, sebutkan! | |
| 17. | Adakah di antara Bapak/Ibu yang langsung melakukan kegiatan pengajaran ke siswa? Jika ada, apakah Bapak/Ibu tetap mengajarkan ke rekan sejawat? Atau hanya ke siswa? Jelaskan! | |

Pesan dan Kesan pengajar Utama



Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi/Pengajaran Materi RBD kepada pengajar/Rekan Sejawat

Lampiran 3: Lembar Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah untuk pengajar/Pelatih

**LEMBAR PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH (RBD)
UNTUK pengajar/PELATIH
DI PROVINSI**

Bahasa Sasaran :
Hari/Tanggal Pemantauan :
Tempat Pemantauan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Nama pengajar Utama :
Nama pengajar/Pelatih :
Jumlah Peserta yang Dilatih :
Berbasis Sekolah atau Komunitas :

Yang terhormat Bapak/Ibu pengajar/Pelatih bahasa

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrumen ini merupakan bagian dari pemantauan dan evaluasi setelah pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah. Selain itu, jawaban atau data yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi gambaran sekaligus salah satu dasar bagi kami untuk menentukan langkah/pendekatan selanjutnya menuju Festival Tunas Bahasa Ibu.

| No. | Kegiatan RBD | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Apakah Bapak/Ibu telah mengikuti pelaksanaan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat? | |
| 2. | Apakah ada masukan/kritik/saran terhadap kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat? | |
| 3. | Apakah materi yang didapatkan selama sosialisasi/pengajaran dapat diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran di sekolah/komunitas? | |
| 4. | Materi apa saja yang diajarkan oleh Bapak/Ibu kepada siswa/peserta RBD? | |
| 5. | Apakah pengajar atau pelatih menggunakan buku panduan atau | |

| | | |
|-----|--|--|
| | referensi lain untuk pembelajaran RBD kepada peserta? | |
| 6. | Apakah pengajar atau pelatih menggunakan metode atau teknik khusus untuk pembelajaran RBD kepada peserta? | |
| 7. | Pembelajaran bahasa daerah dilaksanakan dalam kegiatan apa? Misalnya dalam pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, kegiatan rutin di tempat ibadah, dll. | |
| 8. | Berapa kali dalam seminggu pembelajaran/pelatihan bahasa daerah dilakukan di sekolah/komunitas? | |
| 9. | Berapa jumlah pengajar/pengajar yang menjadi pengajar bahasa daerah di sekolah/komunitas Bapak/Ibu? (lampirkan data pengajar/pengajar) | |
| 10. | Berapa jumlah siswa/peserta RBD di sekolah/komunitas Bapak/Ibu? (sebutkan data siswa/peserta yang mengikuti kegiatan ini) | |
| 11. | Adakah dukungan dari dinas/pemerintah/komunitas terhadap pelaksanaan RBD yang dilakukan? Jika ada, mohon sebutkan bentuk dukungan yang diberikan. | |
| 12. | Apakah kepala sekolah atau ketua komunitas (lembaga adat) ikut terlibat dan mendukung kegiatan RBD? Jika ada, | |

| | | |
|-----|---|--|
| | mohon sebutkan bentuk dukungan yang diberikan. | |
| 13. | Apakah ada kegiatan yang relevan yang sudah pernah dilakukan atau akan dilakukan di lingkungan sekolah/sekitar dalam rangka RBD? Misalnya dalam memeriahkan HUT RI, ulang tahun sekolah, Bulan Bahasa dan Sastra, dll | |
| 14. | Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembelajaran materi RBD kepada siswa/peserta RBD yang dilakukan? Jika ada, sebutkan! | |
| 15. | Jika terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran/pelatihan RBD, hal apa yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut? | |
| 16. | Bagaimanakah tanggapan peserta/siswa terhadap kegiatan RBD ini? | |
| 17. | Menurut Bapak/Ibu apakah ada kesulitan dalam mengimplementasikan model RBD ini? | |
| 18. | Apakah ada inovasi model atau materi yang disampaikan dalam pelaksanaan RBD? | |
| 19. | Apakah Bapak/Ibu pengajar atau pelatih sudah melakukan kegiatan pembelajaran RBD sesuai dengan pedoman atau petunjuk dari pengajar utama? | |

| | | |
|-----|--|--|
| 20. | Bagaimana persiapan untuk lomba atau Festival Tunas Bahasa Ibu? | |
| 21. | Materi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan sesuai dengan program RBD terutama dalam menyambut Festival Tunas Bahasa Ibu? | |
| 22. | Apakah ada dukungan dari sekolah/komunitas Bapak/Ibu dalam menyongsong Festival Tunas Bahasa Ibu? Jika ada, mohon dijelaskan. | |
| 23. | Apakah kegiatan RBD dan pelatihan untuk persiapan Festival Tunas Bahasa Ibu ini waktunya sudah sesuai? | |
| 24. | Apakah sudah memetakan bakat anak untuk memilih mata lomba Festival Tunas Bahasa Ibu? | |
| 25. | Bagaimana tahapan pelatihan untuk menyiapkan siswa/peserta dalam mengikuti lomba atau Festival Tunas Bahasa Ibu? | |
| 26. | Bagaimana cara menentukan peserta yang mengikuti lomba atau Festival Tunas Bahasa Ibu? (Lewat seleksi atau penunjukan langsung. Mohon jelaskan prosedurnya.) | |
| 27. | Apakah ada inovasi tertentu untuk menggerakkan anak-anak mengikuti kegiatan RBD dan pelatihan persiapan Festival Tunas Bahasa Ibu? | |

| | | |
|-----|---|--|
| 28. | Apakah ada seleksi calon peserta Festival Tunas Bahasa Ibu di wilayah Bapak/Ibu (Desa/Kecamatan/Kabupaten/Kota)? Jika ada, mohon sebutkan. | |
| 29. | Apakah ada perhatian dan keterlibatan dinas pendidikan/dinas kebudayaan setempat dalam persiapan Festival Tunas Bahasa Ibu? Jika ada, mohon sebutkan. | |
| 30. | Apakah ada kendala dalam mempersiapkan calon peserta Festival Tunas Bahasa Ibu? Jika ada, mohon sebutkan. | |

Kritik dan Saran pengajar/Pelatih

Lampiran 4: Lembar Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah untuk UPT (Balai/Kantor Bahasa) terhadap Pengimbasan pengajar Utama

LEMBAR PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH (RBD)
PENGIMBASAN pengajar UTAMA
DI PROVINSI

Bahasa Sasaran :
 Hari/Tanggal Pemantauan :
 Tempat Pemantauan :
 Balai/Kantor Bahasa :

Yang terhormat Bapak/Ibu Staf Balai/Kantor Bahasa

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrumen ini merupakan bagian dari pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah. Selain itu, jawaban atau data yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi gambaran sekaligus salah satu dasar bagi kami untuk menentukan langkah revitalisasi bahasa daerah berikutnya.

| No. | Instrumen | Kabupaten/Kota | | | | |
|-----|--|----------------|--|--|--|--|
| | | | | | | |
| 1. | pengajar utama telah menyampaikan/memberikan materi RBD kepada pengajar sejawat/pengajar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Bentuk penyampaian/pemberian materi | | | | | |
| 3. | Jadwal pelaksanaan penyampaian/pemberian | | | | | |
| 4. | Materi yang disampaikan kepada pengajar sejawat | | | | | |
| 5. | Tingkat pemahaman pedoman atau petunjuk pelaksanaan RBD | | | | | |
| 6. | Kesesuaian pelaksanaan RBD dengan pedoman/petunjuk sebagai pengajar utama | | | | | |
| 7. | Jumlah pengajar/pengajar yang ikut serta dalam kegiatan penyampaian materi RBD | | | | | |
| 8. | Jumlah sekolah/komunitas yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 9. | Dukungan dari dinas/pemerintah/komunitas terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |
| 10. | Kendala dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |
| 11. | Solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |
| 12. | Tanggapan pengajar sejawat terhadap kegiatan sosialisasi pengajaran RBD | | | | | |
| 13. | Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |
| 14. | Kesulitan dalam mengimplementasikan model RBD | | | | | |
| 15. | Inovasi model atau materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 16. | Kegiatan pemantauan dan evaluasi implementasi RBD untuk pengajar/pengajar sejawat | | | | | |
| 17. | Tautan lampiran daftar pengajar yang menjadi peserta sosialisasi | | | | | |
| 18. | Catatan | | | | | |

Lampiran 5: Lembar Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah untuk UPT (Balai/Kantor Bahasa) terhadap Pengimbasan pengajar Pelatih

**LEMBAR PEMANTAUAN DAN EVALUASI
REVITALISASI BAHASA DAERAH (RBD)
PENGIMBASAN pengajar PELATIH
DI PROVINSI**

Bahasa Sasaran :
Hari/Tanggal Pemantauan :
Tempat Pemantauan :
Balai/Kantor Bahasa :

Yang terhormat Bapak/Ibu Staf Balai/Kantor Bahasa

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrumen ini merupakan bagian dari pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah. Selain itu, jawaban atau data yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi gambaran sekaligus salah satu dasar bagi kami untuk menentukan langkah revitalisasi bahasa daerah berikutnya.

| No. | Instrumen | Kabupaten/Kota | | | | |
|-----|-----------|----------------|--|--|--|--|
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Masukan/kritik/saran terhadap kegiatan sosialisasi/pengajaran materi RBD kepada pengajar/rekan sejawat | | | | | |
| 2. | Materi yang didapatkan selama sosialisasi/pengajaran dapat diimplementasikan dengan baik | | | | | |
| 3. | Materi apa saja yang diajarkan kepada siswa/peserta RBD | | | | | |
| 4. | Buku panduan atau referensi lain untuk pembelajaran RBD kepada peserta | | | | | |
| 5. | Metode atau teknik khusus untuk pembelajaran RBD kepada peserta | | | | | |
| 6. | Bentuk kegiatan pembelajaran bahasa daerah | | | | | |
| 7. | Intensitas pembelajaran bahasa daerah per minggu | | | | | |
| 8. | Jumlah pengajar yang menjadi pengajar bahasa daerah di sekolah/komunitas | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 9. | Jumlah siswa/peserta RBD di sekolah/komunitas | | | | | |
| 10. | Dukungan dari dinas/pemerintah/komunitas terhadap pelaksanaan RBD | | | | | |
| 11. | Keterlibatan kepala sekolah atau ketua komunitas (lembaga adat) dalam kegiatan RBD | | | | | |
| 12. | Kegiatan yang relevan dengan RBD | | | | | |
| 13. | Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembelajaran materi RBD kepada siswa/peserta RBD | | | | | |
| 14. | Antisipasi terhadap kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembelajaran materi RBD kepada siswa/peserta RBD | | | | | |
| 15. | Tanggapan peserta/siswa terhadap kegiatan RBD | | | | | |
| 16. | Kesulitan dalam mengimplementasikan model RBD | | | | | |
| 17. | Inovasi model atau materi yang disampaikan dalam pelaksanaan RBD | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 18. | Kesesuaian kegiatan pembelajaran RBD dengan pedoman | | | | | |
| 19. | Persiapan untuk lomba atau FTBI | | | | | |
| 20. | Materi FTBI | | | | | |
| 21. | Dukungan dari sekolah/komunitas Bapak/Ibu dalam menyongsong FTBI | | | | | |
| 22. | Kesesuaian waktu kegiatan RBD dan pelatihan untuk persiapan FTBI | | | | | |
| 23. | Pemetaan bakat anak untuk memilih mata lomba FTBI | | | | | |
| 24. | Tahapan pelatihan untuk persiapan siswa/peserta dalam mengikuti lomba atau FTBI | | | | | |
| 25. | Cara penentuan peserta yang mengikuti lomba atau FTBI | | | | | |
| 26. | Inovasi untuk menggerakkan anak-anak mengikuti kegiatan RBD dan pelatihan persiapan FTBI | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 27. | Perhatian dan keterlibatan dinas pendidikan/dinas kebudayaan setempat dalam persiapan FTBI | | | | | |
| 28. | Kendala dalam mempersiapkan calon peserta FTBI | | | | | |
| 29. | Tautan lampiran daftar peserta RBD | | | | | |
| 30. | Catatan | | | | | |